

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi program TVRI Sport. Yang beralamatkan Jl. Gerbang Pemuda No.8, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Penelitian ini dimulai pada akhir bulan November.

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memecahkan suatu masalah dengan data secara ilmiah. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah penelitian, dimana peneliti sebagai subjek utama sebagai instrument kunci untuk meneliti sebuah objek (Sugiono, 2020: 9).

Pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan serta menerangkan alur penelitian pada proses produksi program siaran TVRI Sport pagi di Jakarta dari pra produksi masuk tahap produksi kemudian pasca produksi serta tahap siaran langsung.

3.3. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dalam pola perilaku yang diamati berbeda dan memiliki tujuan untuk lebih mendalami lingkungan penelitian. Penelitian kualitatif adalah model penelitian humanistik yang menempatkan manusia pada pusat peristiwa sosial atau budaya. Menurut pandangan Weber, perilaku manusia yang terlihat adalah hasil dari berbagai keyakinan dan prinsip yang hidup dalam pikiran seseorang (Suradika Dan Wicaksono, 2019:79).

Menurut Flick (Gunawan, 2014:81) Penelitian kualitatif memiliki minat khusus dalam studi hubungan sosial sehubungan dengan keberagaman kehidupan manusia. Pendekatan ini digunakan untuk melihat dan memahami

subjek serta objek penelitian yang dimiliki oleh orang maupun lembaga, berdasarkan fakta yang muncul begitu saja. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang implementasi, realitas sosial dan persepsi tujuan sosial.

Dengan pendekatan kualitatif menjelaskan mengenai wawancara dari bagian kepala TVRI Sport pagi dan salah satu dari staff yang bekerja dilingkungan sekitar TVRI Jakarta. Sehingga dari informasi yang didapat dalam penelitian ini dapat menggambarkan alur proses siaran langsung TVRI Sport pagi.

3.4. Operasional Konsep

Operasional konsep ialah suatu sifat yang dapat dipelajari untuk mendapatkan pengurukan data yang sesuai dari variabel. Operasional memiliki definisi suatu penelitian. Dari peneliti untuk meraih suatu data dari variabel yang sedang diteliti (Sugiono,2012:31).

Pada hal ini memfokuskan pada cara pembuatan berita siaran langsung, sehingga dapat membuat strategi yang tepat untuk menyiarkan suatu informasi olahraga di TVRI Sport. Dengan menjalankan alur proses produksi yang sesuai dapat membuat tayangan berita menjadi menarik dan dapat menarik minat penonton untuk menyaksikan informasi seputar dunia olahraga.

Penelitian ini menjelaskan beberapa indikator yang digunakan sebagai acuan dalam membuat strategi yang sesuai sebagai tolak ukur dalam penelitian dilapangan, berikut indikator yang digunakan :

Tabel 3.1 Deskripsi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek Yang digali
Proses Produksi Program TVRI Sport (konsep pendekatan, Morissan 2008:213)	1. Pra Produksi	Pada tahap ini untuk merencanakan suatu program siaran langsung, menentukan dan membagi segmentasi informasi olahraga semisal, informasi sepak bola berada di posisi teratas, kemudian setelah jeda iklan pertama segmentasi berita voli dan setelah jeda iklan kedua sekaligus penutup informasi olahraga catur.
	2. Produksi	Tahap ini tentang memproduksi suatu program berita yang menarik serta memuaskan penonton untuk memnuhi kebutuhan mengenai informasi tim atau atlet favorit saat bertanding maupun diluar pertandingan.
	3. Pasca Produksi	Pada tahap ini bahan dan presenter telah siap menayangkan dan membawakan informasi berita olahraga secara langsung untuk memuaskan penonton yang telah menanti berita terbaru seputar olahraga.

3.5. Teknik Penentuan Informan

Sumber data dan informasi pada penelitian kualitatif menggunakan informan atau orang yang menguasai suatu permasalahan. Bersedia memberikan data serta informasi yang lengkap. Mewawancarai orang yang ahli pada bidangnya menjadi nilai tambah karena dapat meraih data secara lengkap dan

akurat. informan yang memiliki kompeten untuk diwawacarai serta diminta untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan	Status	Alasan di pilih menjadi informan
1.	Ali Usman	Kepala Program TVRI Sport	Key Informan	Berkompeten dalam memberikan informasi seputar TVRI Sport secara umum
2.	Rizal Pahlevi	Ketua Tim Produksi Olahraga Internasional	Informan 1	Berkompeten dalam memberikan informasi seputar TVRI Sport dalam proses produksi
3.	Eky Riewpassa	Reporter	Informan 2	Memiliki kemampuan menjelaskan alur produksi program berita TVRI Sport
4.	Fandy Nuary	Editor	Informan 3	Memiliki kemampuan dibalik layar dalam program TVRI Sport

Pada penelitian ini, menggunakan metode Purpsosive ialah Teknik penentuan informan yang bertujuan pengambilan sampel dengan sumber yang didasari dari berbagai pertimbangan yang berkaitan untuk memberikan respon dari penelitian yang sedang dilaksanakan (Ika Lenaini,2021).

Dalam hal penentuan informan yang peneliti dapatkan berupa informasi seputar proses program produksi TVRI Sport pagi. Kepada staff atau orang yang

berada disekitaran kompleks TVRI pusat yang memahami terkait proses produksi program acara kemudian peneliti menanyakan ke beberapa dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memahami proses produksi program acara untuk memberikan kebenaran terkait informasi dari keterangan sebelumnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah dalam proses penelitian, karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Data Primer

Sumber data diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam dengan informan. Menurut Wolcott, wawancara mendalam adalah teknik penelitian kualitatif, wawancara yang melibatkan segala macam diskusi dengan mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi. (Mulyana, 2018:226).

Pada objek ini menggunakan metode wawancara yang tidak terstruktur. Dimana pertanyaan yang diberikan tidak sama dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat atau memiliki fleksibilitas dalam melakukan tanya jawab. Memberikan pertanyaan kepada informan seperti melakukan sharing (pertukaran) informasi dan situasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan kepada TVRI Sport dan staff TVRI Sport.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari rujukan dengan mempelajari berbagai buku, jurnal, dan contoh pernyataan lainnya yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Teknik ini

digunakan untuk memperoleh dokumen atau data yang berkaitan dengan produksi siaran TVRI Sport Jakarta.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi pada masa lalu, dapat berupa gambar, foto, sketsa dan lain-lain, dokumentasi melengkapi pengguna metode observasi dan wawancara. Subyek penelitian ini adalah dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian berupa observasi dan wawancara pada TVRI Sport agar membuat informasi semakin akurat serta dapat dipercaya (Sugiyono, 2018:240).

b. Wawancara

Peneliti dapat melakukan interview face to face (wawancara secara berhadap-hadapan). Dengan objek penelitian. Mewawancarai dapat melalui telepon, video call, atau terlibat dalam focus group interview (wawancara dalam kelompok). Yang terdiri dari enam sampai delapan objek penelitian, wawancara seperti ini memerlukan pertanyaan secara umum serta tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang bertujuan untuk memunculkan pandangan dan opini dari para objek penelitian (Iryana dan Rizky Kawasati, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan yang tidak mengikuti kuesioner tertulis atau lebih fleksibel, dan juga menanyakan pertanyaan informan seperti bertukar informasi serta situasi yang peneliti butuhkan dengan subjek secara detail. Dalam penelitian ini mewawancarai kepala TVRI Sport dan salah satu staff yang berada dilingkungan TVRI Sport.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penggunaan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Mengetahui cara mengolah data dengan benar menggunakan analisis data yang sistematis dan memilih data mana yang penting dan perlu dipelajari serta menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dilakukan (Rakhmat, 2012:89).

1. Reduksi Data

Reduksi data meliputi meringkas, memilih suatu hal yang penting untuk memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan pola, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pengumpulan data tambahan. Reduksi data dilakukan terus-menerus selama penelitian berlangsung (Sugiono,2018:247-249).

2. Penyajian Data

Penyajian data yang biasa digunakan dalam data kualitatif adalah dalam bentuk naratif. Penyajian data disajikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun secara teratur untuk mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dikembangkan dari data yang telah didapat serta teruji kekuatan dan validitas. Dalam penelitian yang telah dilaksanakan memiliki tujuan proses produksi program TVRI Sport pagi guna meningkatkan kualitas siaran.

3.8. Uji Keabsahan Data

Metode penelitian kualitatif memiliki anggapan bahwa hasil suatu penelitian akan objektif jika dibuktikan oleh penelitian yang terlaksana. Untuk

itu dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian digunakan teknik triangulasi dengan tujuan untuk memverifikasi data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dalam uji reliabilitas ini diartikan sebagai kebenaran data yang didapat dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda (Sugiono, 2020:121).

Menurut Sugiyono (2018:189) mengartikan triangulasi sebagai pembuktian data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu yang berbeda-beda, sehingga teknik ini terbagi menjadi tiga : triangulasi sumber, triangulasi perolehan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini diterapkan metode triangulasi sumber, yaitu teknik memeriksa keandalan data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. sehingga data dapat dideskripsikan dan diklasifikasi.

Triangulasi adalah model penelitian dengan triangulasi sumber wawancara yang menuntut peneliti untuk mengumpulkan data dari informan dan menggunakan berbagai sumber untuk dapat menguji keakuratan data. Artinya, data yang identik dan mirip lebih meyakinkan bila diteliti lebih dalam untuk dibandingkan dari data yang berbeda. mengambil salah satu informan untuk diwawancara mengenai proses produksi program TVRI Sport pagi.

Tabel 3.3 Daftar Informan Triangulasi

No.	Nama	Jabatan	Keterangan	Alasan di pilih menjadi informan
1.	Dr.Makroen Sanjaya, M.Sos	Praktisi	Informan Triangulasi	Memiliki pengetahuan mengenai dunia pertelevisian